

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 51-58**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**E-ISSN: 2986-6340**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13683963>**

## **Analisis Implementasi Pelayanan dan Tenaga di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 10 Tahun 2023**

*Analysis of the Service and Staff Implementation in the Special School (SLB) Negeri Cicendo Library Based on National Library Regulation Number 10 of 2023*

**Raisya Gita Cahyani<sup>1\*</sup>, Dian Sinaga<sup>2</sup>, Asep Saeful Rohman<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>Universitas Padjadjaran

\*Corresponding author. Email: [raisya20002@mail.unpad.ac.id](mailto:raisya20002@mail.unpad.ac.id)

### **Abstract**

*The issuance of National Library Regulation Number 10 of 2023 concerning National Standards for Special School Libraries can be a reference to determine the suitability of the application of special school library components. The purpose of this study is to determine the analysis of service and staff components in the Special School (SLB) Negeri Cicendo Library based on the standards in National Library Regulation Number 10 of 2023. In this study, a qualitative research method with a descriptive approach was used. The results show that the SLB Negeri Cicendo Library had implemented 7 out of 13 indicators in the service and staff components of the library. Applied 2 indicators out of a total of 4 indicators in the library service component. Applied 5 indicators out of a total of 9 indicators in the library staff component.*

**Keywords :** *Library Service, Library Staff, Special School Library*

### **Abstrak**

Diterbitkannya Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Luar Biasa dapat menjadi acuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan komponen perpustakaan SLB. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis komponen pelayanan dan tenaga di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo berdasarkan standar dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan SLB Negeri Cicendo telah menerapkan 7 dari 13 indikator dalam komponen pelayanan dan tenaga perpustakaan. Diterapkan 2 indikator dari total 4 indikator dalam komponen pelayanan perpustakaan. Diterapkan 5 indikator dari total 9 indikator dalam komponen tenaga perpustakaan.

**Kata Kunci :** *Pelayanan Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan, Perpustakaan SLB*

---

### **Article Info**

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

Accepted date: 03 August 2024

### **PENDAHULUAN**

Di dunia pendidikan, para penyandang disabilitas mendapatkan fasilitas sekolah yang dikenal dengan Sekolah Luar Biasa (SLB). Seperti sekolah pada umumnya, perpustakaan adalah salah satu sarana yang perlu ada di SLB sebagai sumber belajar. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk mencapai keunggulan. Sekolah yang unggul adalah lembaga pendidikan yang muncul dari keinginan untuk memiliki sekolah yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional (Sonia & Sobri, 2019). Kebutuhan khusus yang berbeda-beda dari setiap siswa penyandang disabilitas tidak mempengaruhi kepemilikan hak mereka dalam mendapatkan akses terhadap sumber informasi dan pengetahuan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008, perpustakaan di Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang harus ada di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas (Menteri Pendidikan Nasional, 2008). Selain itu, Pasal 18 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan menyatakan bahwa "Setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan" (Republik Indonesia, 2007). Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, Perpustakaan Nasional telah menyusun standar untuk berbagai jenis perpustakaan, termasuk perpustakaan SLB. Standar ini diatur dalam Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Luar Biasa.

Kesesuaian pelayanan dan tenaga perpustakaan dengan standar dapat menjadi langkah awal untuk meraih kepuasan pengguna (Widanarta et al., 2023). Hal ini dikarenakan kegiatan layanan menjembatani antara tenaga perpustakaan dengan pemustaka (Yuliana & Mardiyana, 2021). Maka dari itu, implementasi standar kedua komponen tersebut perlu sesuai, bahkan melampaui regulasi yang disahkan secara hukum. Di dalam Peraturan Perpustakaan Nomor 10 Tahun 2023, terdapat enam komponen perpustakaan yang distandarkan. Komponen tersebut meliputi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, dan pengelolaan perpustakaan (Purniawati, 2021). Pelayanan dan tenaga perpustakaan menjadi bagian dari komponen penting tersebut, karena seringkali dilebur dalam aktivitas *front office* perpustakaan.

Peraturan Perpustakaan Nomor 10 Tahun 2023 menjabarkan komponen pelayanan perpustakaan SLB yang ditujukan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa. Terdapat tiga aspek dalam komponen pelayanan perpustakaan yang distandarkan, yakni (1) waktu pelayanan; (2) jenis pelayanan; dan (3) promosi dan pembudayaan kegemaran membaca. Adapun dalam komponen tenaga, peraturan yang sama tidak secara eksplisit menyebutkan kualifikasi atau jumlah tenaga perpustakaan yang dibutuhkan. Namun, secara implisit menuntut adanya tenaga perpustakaan yang profesional dan berkompoten untuk menjalankan berbagai layanan perpustakaan. Terdapat dua aspek yang distandarkan dalam komponen tenaga, yaitu (1) kepala perpustakaan; dan (2) tenaga perpustakaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2023).

Sebagai SLB Tunarungu tertua di Indonesia, SLB Negeri Cicendo memiliki perpustakaan yang menjadi bagian integralnya. SLB Negeri Cicendo telah mendapatkan akreditasi sekolah bernilai A yang berarti unggul. Secara tidak langsung, perolehan akreditasi tersebut didukung oleh eksistensi Perpustakaan SLB Negeri Cicendo. Untuk mengetahui implementasi komponen pelayanan dan tenaga di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo, penelitian ini menganalisisnya berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nomor 10 Tahun 2023. Komponen yang dianalisis yakni terkait pelayanan dan tenaga di perpustakaan.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami makna yang dibangun oleh individu atau kelompok dalam situasi atau konteks tertentu (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan strategi umum dalam menggambarkan secara rinci suatu fenomena, peristiwa, atau situasi tertentu tanpa adanya upaya untuk menguji hipotesis atau membangun teori yang generalisasi (Creswell & Creswell, 2018). Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini ditujukan untuk mendeskripsikan implementasi komponen pelayanan dan tenaga di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nomor 10 Tahun 2023.

Subjek yang ditetapkan melalui teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan Petugas Layanan TIK di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo. Objek penelitian ini adalah implementasi komponen pelayanan dan tenaga perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo secara sistematis. Wawancara semi-terstruktur juga peneliti lakukan dengan menyusun pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan penelitian terkait topik yang diteliti, tetapi tetap mengeksplorasi pertanyaan lain untuk memperdalam perolehan data (Fitrah dan Luthfiyah 2017).

Teknik analisis data dilakukan peneliti melalui tiga tahap. Pertama, reduksi data yang merupakan proses mengabstraksikan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang dihasilkan dari catatan penelitian di lapangan. Kedua, penyajian data yang merupakan tahap penyusunan informasi yang dijelaskan untuk memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dari sebelum hingga setelah berada di lapangan secara terus menerus (Moleong, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambar 1. Halaman Depan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo**

Berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Perpustakaan yang dikeluarkan Kepala SLB, Perpustakaan SLB Negeri Cicendo mulai didirikan pada tahun 1987. Perpustakaan ini terletak di dalam area sekolah, tepatnya di Jalan Cicendo No. 2, Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Pada tahun ajaran 2023/2024, perpustakaan tersebut berfungsi sebagai sumber belajar utama bagi 132 siswa-siswi tunarungu.



**Gambar 2. Interior Perpustakaan SLB Negeri Cicendo**

Perpustakaan SLB Negeri Cicendo masih menjalankan sistem secara manual, sehingga belum terotomasi. Hal ini terlihat dari proses administrasi perpustakaan yang sepenuhnya dilakukan dengan pencatatan manual menggunakan tulisan tangan. Selain itu, perpustakaan ini menerapkan sistem layanan terbuka, yang memungkinkan pemustaka atau pengunjung bebas masuk ke ruang koleksi dan memilih buku atau materi yang diperlukan.

### **Analisis Implementasi Pelayanan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo**

**Tabel 1. Hasil Analisis Implementasi Pelayanan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Keterangan</b>
Implementasi Komponen Tenaga Perpustakaan	1. Waktu layanan perpustakaan	Sesuai	Layanan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo dibuka selama 33,5 jam setiap minggunya.

SLB Negeri Cicendo	2. Jenis layanan perpustakaan	Sesuai	Terdapat tujuh jenis layanan yang disediakan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo.
	3. Bentuk kegiatan promosi perpustakaan	Tidak Sesuai	Kegiatan promosi Perpustakaan SLB Negeri Cicendo berbentuk orientasi perpustakaan.
	4. Jumlah kegiatan promosi perpustakaan	Tidak Sesuai	Setiap tahun, hanya satu kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo.

Hasil Analisis Implementasi Pelayanan Perpustakaan SLB Negeri Cicendo (Raisya Gita Cahyani, 2024).

Berdasarkan Tabel 1, implementasi waktu layanan di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo sudah sesuai standar yang ditetapkan dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023. Disebutkan dalam peraturan, bahwa waktu layanan ditentukan paling sedikit 25 jam per minggunya. Acuan jam kerja layanan perpustakaan SLB berdasar kepada jam tenaga atau pekerja yang maksimalnya 40 jam per minggu. Jam kerja SLB tidak akan lebih lama dari angka tersebut, dikarenakan jam pelajarannya hanya sedikit. Perpustakaan SLB Negeri Cicendo membuka layanan perpustakaan bagi setiap tingkatan pada Hari Senin yakni pukul 08:00 – 13:30 WIB, sedangkan pada Hari Selasa – Jum'at dibuka pukul 07:30 – 14:30 WIB. Perbedaan jam pada Hari Senin dikarenakan terdapat jadwal rapat mingguan yang diselenggarakan SLB untuk setiap guru. Jika diakumulasikan, Perpustakaan SLB Negeri Cicendo membuka layanan selama 33,5 jam per minggu.

Implementasi jenis layanan di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo sudah sesuai standar. Menurut Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023, jenis layanan yang diadakan di perpustakaan SLB paling sedikit mencakup layanan sirkulasi, layanan baca di tempat, dan layanan referensi. Terdapat tujuh layanan perpustakaan SLB Negeri Cicendo, di antaranya layanan bimbingan pemustaka (*user education*), layanan sirkulasi, layanan rujukan atau referensi, layanan bimbingan membaca di perpustakaan, layanan bercerita (*story telling*), layanan pemutaran *film* dan video, dan layanan wajib kunjung pemustaka.

Implementasi bentuk kegiatan promosi Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum sesuai standar. Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023 menyatakan bahwa bentuk kegiatan promosi dapat berupa orientasi, pameran, dan publisitas. Bentuk kegiatan promosi di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo adalah orientasi perpustakaan. Dalam orientasi perpustakaan, tenaga perpustakaan memandu siswa-siswi baru dengan memperkenalkan tempat, penggunaan fasilitas, dan aturan yang berlaku di perpustakaan. Dapat dikatakan, Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum menerapkan jumlah minimal bentuk promosi perpustakaan yang sesuai standar.

Implementasi jumlah kegiatan promosi di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum sesuai standar. Terkait jumlah kegiatan promosi perpustakaan SLB, setiap tahunnya diatur paling sedikit sebanyak 5 kali menurut Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023. Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum menerapkan jumlah minimal kegiatan promosi sesuai standar, karena hanya melaksanakannya satu kali dalam setahun ketika memasuki tahun pelajaran baru melalui orientasi perpustakaan.

#### Analisis Implementasi Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo

Dalam melakukan tugas di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo, terdapat tiga orang yang ditunjuk oleh Kepala SLB Negeri Cicendo berdasarkan penetapan struktur organisasi. Berikut adalah rinciannya.

**Tabel 2. Daftar Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo**

Nama	Jabatan	Riwayat Pendidikan
------	---------	--------------------

Ipah Ruhipah, M. Pd	Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo	S1 Pendidikan Luar Biasa S2 Manajemen Pendidikan Luar Biasa
Sulastri Riyansyah, M. Pd	Petugas Pelayanan Teknis Perpustakaan SLB Negeri Cicendo	S1 Pendidikan Luar Biasa S2 Pendidikan Luar Biasa
Ema Rachmawati, S. Pd	Petugas Pelayanan TIK Perpustakaan SLB Negeri Cicendo	S1 Pendidikan Luar Sekolah

Daftar Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo (Raisya Gita Cahyani. 2024).

Berdasarkan Tabel 2, Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki riwayat pendidikan Sarjana dan Magister di bidang Pendidikan Luar Biasa dengan kepemilikan surat tanda keikutsertaan dalam pengelolaan perpustakaan. Petugas layanan teknis dan petugas layanan TIK di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki riwayat Pendidikan Luar Biasa, namun tidak pernah mengikuti diklat bidang kepastakawanan.

Seluruh tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo merangkap tugas sebagai Guru SLB, kecuali Petugas Pelayanan TIK. Selain itu, tidak satupun tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan, karena keterbatasan dari kebijakan rekrutmen oleh pemerintah. Proses rekrutmen petugas perpustakaan tidak bisa secara bebas dilakukan SLB. Setiap tenaga perpustakaan yang ada justru berlatar pendidikan di bidang Pendidikan Luar Biasa.

**Tabel 3. Hasil Analisis Implementasi Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo**

Aspek	Indikator	Hasil Analisis	Keterangan
Implementasi Komponen Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo	1. Penunjukan Kepala Perpustakaan SLB	Sesuai	Kepala SLB ditunjuk oleh Kepala SLB melalui Surat Keputusan (SK) Kepala SLB
	2. Kualifikasi pendidikan Kepala Perpustakaan SLB	Sesuai	Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo berlatar belakang pendidikan Magister (S2) dilengkapi sertifikat pelatihan bidang manajemen perpustakaan sekolah.
	3. Sertifikasi kompetensi Kepala Perpustakaan SLB	Tidak Sesuai	Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum pernah mengikuti sertifikasi kompetensi di bidang perpustakaan.
	4. Kualifikasi kompetensi Kepala Perpustakaan SLB	Sesuai	Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki kompetensi di bidang manajerial, sosio kultural, dan teknis
	5. Partisipasi Kepala Perpustakaan SLB dalam pengembangan profesi	Sesuai	Pada tahun pelajaran 2023/2024, Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo melakukan seminar yang diadakan Perpustakaan Nasional.

6. Partisipasi Kepala Perpustakaan SLB dalam organisasi/forum perpustakaan	Tidak Sesuai	Belum ada organisasi atau forum perpustakaan SLB di Indonesia.
7. Kualifikasi pendidikan tenaga Perpustakaan SLB	Tidak Sesuai	Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo melampaui minimal tingkat pendidikan yang ditetapkan standar.
8. Partisipasi tenaga Perpustakaan SLB dalam pengembangan profesi	Sesuai	Pada tahun pelajaran 2023/2024, petugas layanan TIK Perpustakaan SLB Negeri Cicendo mengikuti <i>webinar</i> sebanyak empat kali.
9. Partisipasi tenaga Perpustakaan SLB dalam organisasi/forum perpustakaan	Tidak Sesuai	Belum ada organisasi atau forum perpustakaan SLB di Indonesia.

Hasil Analisis Implementasi Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo (Raisya Gita Cahyani. 2024).

Berdasarkan Tabel 3, implementasi indikator pertama mengenai penunjukan Kepala Perpustakaan SLB sudah sesuai standar dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023. Disebutkan dalam peraturan tersebut, bahwa Kepala Perpustakaan SLB dapat ditunjuk menurut oleh Kepala SLB. Diketahui, proses penunjukan Kepala Perpustakaan dilakukan dengan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Penunjukan Petugas Perpustakaan SLB. SK dengan nomor 421.9/033/Kep/11/2023 terbit pada tanggal 07 Februari 2023 untuk menugaskan tiga tenaga perpustakaan.

Implementasi mengenai kualifikasi pendidikan Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo sudah sesuai standar. Disebutkan dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023, bahwa latar belakang pendidikan Kepala Perpustakaan SLB paling rendah yaitu D2 di bidang perpustakaan atau D2 di bidang lain dengan dilengkapi sertifikasi pelatihan bidang perpustakaan dari lembaga terakreditasi. Dapat dikatakan, bahwa seseorang yang bertugas di perpustakaan tidak serta-merta disebut sebagai pustakawan. Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki latar pendidikan Magister (S2) di bidang Pendidikan Luar Biasa dengan kepemilikan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) dengan Nomor 4778/J.16.3/TU/2012. Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo turut mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah pada tanggal 10 – 16 September 2012 di Taman Kanak-Kanak.

Implementasi indikator sertifikasi diklat Kepala Perpustakaan SLB tidak sesuai standar. Di dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023, Kepala Perpustakaan SLB memiliki sertifikat kompetensi manajemen atau kepala perpustakaan sekolah. Untuk disebut pustakawan, sertifikasi kompetensi bidang perpustakaan diperlukan untuk mengukur lebih detail terkait tingkat kualifikasi profesional yang lebih terstandarisasi. Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum mendapatkan sertifikat tersebut, karena bertugas lebih banyak sebagai guru di SLB.

Implementasi indikator kualifikasi kompetensi Kepala Perpustakaan SLB sudah sesuai standar. Kompetensi yang dimaksud dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023 adalah kompetensi manajerial, sosio kultural, dan teknis. Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki kompetensi manajerial yang baik, terbukti dari kemampuannya memimpin dan mengkomunikasikan berbagai aspek pengelolaan perpustakaan. Kepemimpinannya ini telah membawa perubahan signifikan selama masa jabatannya. Di bidang kompetensi sosio-kultural, kepala perpustakaan juga mampu membangun hubungan sosial yang harmonis, baik dengan pihak internal maupun eksternal perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya kerja sama yang efektif dengan guru SLB dalam pelayanan wajib kunjung baca dan kerja sama dengan pihak luar dalam pengembangan koleksi. Selain itu, dalam hal kompetensi teknis, kepala perpustakaan mengetahui cara mengorganisir koleksi

buku dan materi lainnya, sehingga tata kelola penyimpanan koleksi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Implementasi indikator partisipasi Kepala Perpustakaan SLB SLB Negeri Cicendo dalam pengembangan profesi sudah sesuai standar. Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023 menunjukkan keharusan Kepala Perpustakaan SLB untuk mengembangkan diri melalui Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) yang paling sedikit dilakukan satu kali dalam setahun. Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo telah mengikuti seminar yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional satu kali dalam setahun terakhir, yakni pada tahun pelajaran 2023/2024.

Implementasi indikator partisipasi Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo dalam organisasi profesi belum sesuai standar. Menurut Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023, Kepala Perpustakaan SLB dapat menjadi anggota maupun pengurus di suatu organisasi dan/atau forum kepustakawanan. Namun, Kepala Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum menerapkan indikator tersebut sesuai standar, karena forum khusus perpustakaan SLB di Indonesia diketahui belum terbentuk hingga penelitian ini dibuat.

Implementasi indikator kualifikasi pendidikan tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum sesuai standar. Menurut Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023, kualifikasi pendidikan tenaga perpustakaan SLB paling rendah SMA ditambah pelatihan teknis dalam bidang perpustakaan. Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan luar biasa paling rendah tingkat Sarjana (S1) dan paling tinggi Magister (S2). Baik petugas layanan teknis, maupun petugas layanan TIK di Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum pernah mengikuti pelatihan teknis.

Implementasi indikator partisipasi tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo dalam pengembangan profesi sudah sesuai standar. Di dalam Peraturan Perpusnas Nomor 10 Tahun 2023, pengembangan profesi dapat dilakukan minimal satu kali dalam setahun. Contoh kegiatan pengembangan profesi yang dapat diikuti yakni bimbingan teknis (bimtek), dan pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, dan sejenisnya). Tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo dalam setahun terakhir, yakni tahun Pelajaran 2023/2024 diketahui sudah mengikuti empat pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar yang dilaksanakan secara *online* oleh Perpustakaan Nasional.

Implementasi indikator partisipasi tenaga Perpustakaan SLB Negeri Cicendo dalam organisasi profesi belum sesuai standar. Sama halnya dengan indikator dalam aspek Kepala Perpustakaan, tenaga perpustakaan juga akan lebih baik jika ikut serta menjadi anggota organisasi atau forum kepustakawanan. Perpustakaan SLB dapat mengembangkan diri dan mendiskusikan isu-isu yang terjadi di perpustakaan jika bergabung ke dalam forum. Namun, Kepala Perpustakaan dan petugas Perpustakaan SLB Negeri Cicendo belum menerapkan indikator ini, karena tidak tergabung dalam forum khusus perpustakaan SLB.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, Perpustakaan SLB Negeri Cicendo lebih banyak menerapkan indikator dalam komponen pelayanan dan tenaga perpustakaan. Perpustakaan SLB Negeri Cicendo memiliki potensi yang baik dalam penilaian komponen pelayanan dan tenaga perpustakaan SLB sesuai Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Luar Biasa.

Dalam komponen pelayanan, Perpustakaan SLB Negeri Cicendo telah menerapkan 2 indikator dari total 4 indikator sesuai standar. Terdapat 2 indikator yang belum diterapkan sesuai standar, karena kurangnya penerapan minimum jenis-jenis media promosi dan jumlah kegiatan promosi di setiap tahunnya. Dalam komponen tenaga, Perpustakaan SLB Negeri Cicendo telah menerapkan 5 indikator dari total 9 indikator sesuai standar. Terdapat 4 indikator yang belum diterapkan sesuai standar, karena belum adanya beberapa kegiatan partisipasi, yakni partisipasi kepala perpustakaan SLB dalam sertifikasi kompetensi, partisipasi tenaga perpustakaan SLB dalam kegiatan sertifikasi pelatihan, dan partisipasi kepala dan tenaga perpustakaan SLB dalam forum/organisasi perpustakaan.

Disarankan bagi Perpustakaan SLB Negeri Cicendo untuk menambah dan menjadwalkan kegiatan promosi setiap tahun sebanyak tiga kali sebagai upaya dalam mengembangkan pelayanan. Selain itu, Perpustakaan SIB Negeri Cicendo dapat mulai memfasilitasi tenaga perpustakaan untuk ikut serta dalam sertifikasi kompetensi di bidang perpustakaan.

**REFERENSI**

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches. In *SAGE Publications* (5th ed.).
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Luar Biasa*.
- Purniawati, E. (2021). *Susun standar nasional perpustakaan PAUD dan SLB, Perpustakaan minta masukan masyarakat*. Perpustakaan Nasional RI. <https://perpusnas.go.id/berita/susun-standar-nasional-perpustakaan-paud-dan-slb,-perpusnas-minta-masukan-masyarakat>
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Sonia, B., & Sobri, A. Y. (2019). Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mewujudkan sekolah yang unggul. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 188–193. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p188>
- Widanarta, D., Latuheru, G. W., Musangadah, N., Widayanti, R. G., & Sukarni, S. (2023). Strategi pengembangan perpustakaan di Indonesia. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 11(1), 42. <https://doi.org/10.24036/121399-0934>
- Yuliana, L., & Mardiyana, Z. (2021). Peran pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan. *Jambura Journal of Educational Management*, 2, 53–68. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i1.526>